



PERTAMINA
PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING
LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI CHARTERING

BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT LR – CO (96,000 M³) E – CHARTERING
 Nomor : 115/BA/F30120/2019-S6

Pada hari ini, Jum'at tanggal 08 bulan Maret Tahun 2019 pukul 10.00 WIB, Fungsi Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi **E – Chartering** untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 1056/F30120/2018-S6 tanggal 05 Maret 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

A. Technical Specification

1. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)
 - a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
 - b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.
2. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Surat Keterangan Bebas Pajak (SKB). Untuk kapal yang baru dibeli agar melampirkan SPPB (jika ada).
3. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:
 - a. For Charter atau On Charter
4. CSMS :
 - a. Required High Risk Category
 - b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal

Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Redelivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat

B. Time Charter Term and Conditions

Ketentuan Port Charge :

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
 - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
 - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

Dokumen komersial tambahan :

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

Proses Klaim

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponen Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponen Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponen owner/broker masih satu group perusahaan.

C. **Agenda Pengadaan**

<.....> / Nil

D. **Owner Estimate**

OE : USD 16,400.00/hari, YOB 1999 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 08 Maret 2019

LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI CHARTERING (E – CHARTERING)

Chartering Manager,



Asis Wiyanto

Ass. Mgr. Ship Procurement
Pjs. Tanker Crude & Black Oil,



Lusi Soeheri

User

.....



Previous Message Room Large Range - LBO

radhi has joined the room
warunanusentana has joined the room
BULL has joined the room
lusi.soeheri has joined the room
AMO has joined the room
lusi.soeheri say :

Assalamu'alaikum wr.wb

Selamat pagi Bapak/Ibu

Pada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting
Pengadaan 1 (satu) Unit LR Black Oil dengan Laycan 20-22 Maret
2019.

Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan

Room Members

- radhi
- BULL (PT BUANA LINTAS LAUT
AUTAN TBK)
- lusi.soeheri
- AMO (PT. ARMADA MARITIME
OFFSHORE)
- global (PT Global Maritim
Industri)

Format Font Size

SEND

Tanggal	Admin Announcement	Bidders Clarification	User	Nama Perusahaan
3/8/2019 10:09:00 AM	Assalamu'alaikum wr.wbSelamat pagi Bapak/IbuPada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit LR Black Oil dengan Laycan 20-22 Maret 2019.Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi.Silakan Mas Radhi untuk memulai penjelasan pengadaan.		lusi.soeheri	
3/8/2019 10:10:00 AM	terima kasih Bu lusi		radhi	
3/8/2019 10:11:00 AM	Pada kesempatan ini kita akan melaksanakan prebid untuk Pengadaan 1 (satu) Unit LR – CO dengan laycan 20-22 Maret 2019.		radhi	
3/8/2019 10:12:00 AM	<p>Hal utama yang ingin kami sampaikan dalam prebid ini adalah pada beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PSA : Kapal yang akan ditawarkan dalam proses pengadaan ini wajib telah memiliki Pertamina Safety Approval (PSA) yang diterbitkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) Pertamina yang menyatakan bahwa kapal dapat diterima untuk dioperasikan oleh Pertamina antara lain kapal mampu untuk mengangkut dan membongkar muatan sesuai spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh Pertamina.Pertamina Safety Approval dengan Notasi: <ol style="list-style-type: none"> i. Multi Grade Operation ii. On Charter atau for Charter 2. CSMS: Berkenaan dengan sudah diberlakukannya CSMS di Pertamina terhitung mulai tanggal 01 Juli 2017, maka kepada seluruh peserta pengadaan dihimbau untuk segera melakukan pengurusan CSMS tersebut melalui Fungsi SMR Pertamina, dengan contact address sebagaimana yang tertuang dalam Invitation to Bid. 3. SANKSI PENGUNDURAN DIRI: Berdasarkan ketentuan pengadaan yang berlaku di Pertamina, Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. 4. SERVICE SPEED : Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 12 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 12 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi. 5. ECONOMICAL SPEED : Pemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi ladan dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling 		radhi	

	<p>ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>		
<p>3/8/2019 10:13:00 AM</p>	<p>6. BUNKER CONSUMPTION : Bunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS).Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar "at sea" dan untuk seluruh batasan pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar dan akurat, sesuai form Bentuk II.</p> <p>7. TERM PEMBAYARAN HARGA SEWA : Berkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesian Rupiah (IDR); ii. Kurs konversi yang akan digunakan adalah : - Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal delivery kapal;- <p>Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya menggunakan kurs rata-rata JISDOR pada tanggal 1 (satu) bulan tersebut dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (Satu) bulan tersebut.</p> <p>8. BIAYA PORT CHARGE</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters). b. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> i. Bertaku untuk angkutan dalam negeri ii. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner <p>9. BID CLOSING UPLOADING DOCUMENT: Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk</p>	radhi	

	<p>dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan diskualifikasi.</p> <p>10. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Surat Keterangan Bebas Pajak (SKB). Untuk kapal yang baru dibeli agar melampirkan SPBB (jika ada).</p>																													
<p>3/8/2019 10:14:00 AM</p>	<p>11. Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka Pertamina menganggap Pemilik Kapal menyepakati nilai klaim yang diajukan Pertamina untuk selanjutnya akan kami tindaklanjuti dengan pemotongan pembayaran uang sewa/penagihan klaim.</p> <p>Pemotongan pembayaran Uang Sewa atas Klaim yang terjadi dapat dilaksanakan dari pembayaran Uang Sewa kapal bersangkutan atau kapal lain yang masih dalam satu perusahaan/grup perusahaan.</p> <p>12. Kategori pengadaan ini adalah High Risk, dengan risk assessment sebagai berikut</p>	<p>radhi</p>																												
<p>3/8/2019 10:15:00 AM</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PROJECT DESCRIPTION :</th> <th>POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION</th> <th>POTENTIAL CONSEQUENCES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM, CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter</td> <td>Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina</td> <td></td> </tr> <tr> <th>SEQUENCE OF WORK</th> <th>POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION</th> <th>POTENTIAL CONSEQUENCES</th> </tr> <tr> <td>Delivery Kapal</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas</td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat</td> </tr> <tr> <td>Bunkering</td> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar</td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal</td> </tr> <tr> <td>Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak</td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> <tr> <td>Pengangkutan (Pelayaran)</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam</td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> <tr> <td>Loading / Discharging</td> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak</td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> </tbody> </table>	PROJECT DESCRIPTION :		POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES	Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM, CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter		Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina		SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES	Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat	Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal	Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan	Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan	Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan	<p>radhi</p>		
PROJECT DESCRIPTION :		POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES																											
Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM, CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter		Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina																												
SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES																												
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat																												
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal																												
Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
<p>3/8/2019 10:16:00 AM</p>	<p>BASIC TERMS & CONDITIONS Charter Periode : 2 (dua) bulan plus Charterers' Option (1+1) bulan Laycan : 20-22 Maret 2019 Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07% / grade Charter Party : Pertamina Time Form I</p>	<p>radhi</p>																												

	<p>PSA & SIRE : Required & Valid During Contract Charter Rate : USD/Day</p> <p>TECHNICAL SPECIFICATION</p> <p>Kapal : Crude Oil Tanker Flag : Indonesia YOB : 1999 up Draft : Max. 15 M LOA : Max. 270 M Tipe Hull : Double Hull DWT : Max 100,000 MT (jika lebih dari 100,000 DWT, maka harus dapat diremeasured maksimum 100,000 DWT) COT : Min. 96,000 M³ Type of Cargo : Crude Oil / Black Oil Product, LSWR, HVGO, Decant Oil, Vacuum Residu, PTCF, Flux Speed : Min. 13 Knots Cargo Segregation : Min. 3 (three) Grades Cargo Pump : Min. 2 (two) pumps Discharging Rate : Min. 2500 m³/hr/pump or 7kg/cm² Loading Rate : Min. 3000 m³/hr /grade Cum. Loading Rate : Min. 6000 m³/hr Cargo Heating : Maintain 60 Deg C / 140 Deg F (Heating coil required) Derrick/Crane : 15 ton Bow Chain Stopper : Min. 2 Unit Bunker Consumption : MFO 380/MFO 180/MDO/HSD B20 (PERTAMINA's spec) Alat Ukur : Akurat, Lengkap, dan Absah Delivery Port : Petrochina Tg Jabung Jambi atau Terminal Lain yang dinominasikan (tentative) Terminal Approval : All terminals includes, but not limited to Pertamina, Exxon Mobil, Chevron, Medco, COPI, Petrochina, PHE, PHM, CNOOC, PT EP, PHKT PSA : Valid during contract period, multi grade operation SIRE : Valid during contract period Internet on Board : 1. Required (Online and Ready for 24 Hours to receive and send mail to support all of PERTAMINA's requirement) 2. Penyampaian laporan kapal melalui IPMAN System Crude Oil Washing : Required</p>			
3/8/2019 10:18:00 AM			radhi	
3/8/2019 10:20:00 AM	<p>Selanjutnya untuk terms & conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 1056/F30120/2019-S6 tanggal 05 Maret 2019 yang sudah kami upload di E-Chartering dan web Pertamina. Silakan jika ada yang ingin ditanyakan terkait administrasi umum dan spesifikasi teknis?</p>		radhi	
3/8/2019 10:20:00 AM	<p>Terima kasih Mas Radhi untuk penjelasannya. Silakan jika ada yang ingin dikonfirmasi terkait ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis. Silakan Waruna, BULL, AMO, Global jika ada yang ingin ditanyakan?</p>		lusi.soeheri	

3/8/2019 10:22:00 AM		pagi pak, saya ingin mengajukan perubahan laycan, apakah laycan bisa menjadi tanggal 14-15 Maret 2019?	BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
3/8/2019 10:23:00 AM	kami tampung dlu pertanyannya, silahkan jika ada pertanyaan lain		radhi	
3/8/2019 10:23:00 AM	Revisi:Laycan adalah 28-30 Maret 2019		radhi	
3/8/2019 10:24:00 AM		Terima kasih, dari PT. WNS ingin meluruskan bahwa sesuai dengan invitation to bid bahwa laycan kapal adalah tanggal 28-30 Maret 2019. Tetapi di penjelasan di atas kami lihat tanggal laycan 20-22 Maret	warunanusasentana	PT. Waruna Nusa Sentana
3/8/2019 10:24:00 AM		Nah ini dia yang ingin kami luruskan, terima kasih	warunanusasentana	PT. Waruna Nusa Sentana
3/8/2019 10:25:00 AM	makasih pak, sudah lurus		radhi	
3/8/2019 10:27:00 AM		Terima kasih Pak Radhi, dari PT. WNS sudah cukup.	warunanusasentana	PT. Waruna Nusa Sentana
3/8/2019 10:29:00 AM	alhamdulillah, terima kasih sudah menghadiri prebid ini		radhi	
3/8/2019 10:30:00 AM	sesuai konfirmasi dari SO, untuk laycan tetap 28-30 Maret 2019 ya		radhi	
3/8/2019 10:30:00 AM	ada pertanyaan lain?		radhi	

3/8/2019 10:30:00 AM			Noted pak. dari BULL sudah cukup. Terima kasih	BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
3/8/2019 10:31:00 AM	Dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 16,400.00/day dengan basis YOB 1999			radhi	
3/8/2019 10:31:00 AM	dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 16,400.00/day dengan basis YOB 1999 up			radhi	
3/8/2019 10:32:00 AM	ada pertanyaan lain?			radhi	
3/8/2019 10:32:00 AM			Sudah jelas Pak, terima kasih	warunanusasentana	PT. Waruna Nusa Sentana
3/8/2019 10:33:00 AM			dari kami, sudah cukup pak. Terima kasih	BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
3/8/2019 10:33:00 AM	Demikian Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit LR Black Oil dengan Laycan 29-30 Maret 2019, terima kasih untuk partisipasinya. Kami tunggu penawarannya. Wassalamu'alaikum wr. wb. Selamat pagi.			lusi.soeheri	
3/8/2019 10:34:00 AM				radhi	